

## ABSTRAK

Protokol kesehatan menjadi suatu tameng seseorang agar terhindar dari wabah virus corona. Pemerintah dengan ini membuat peraturan tentang pemberlakuan protokol kesehatan. Hal ini dimaksudkan penurunan angka kematian akibat virus dapat berkurang. Pendapat masyarakat tentang pentingnya protokol menimbulkan persepsi yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan persepsi masyarakat tentang pemberlakuan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan virus corona di desa beji RT. 02 pakal surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menganalisa persepsi masyarakat tentang pemberlakuan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan virus corona. Populasi penelitian sebesar 188 orang. Sampel penelitian berjumlah 128 responden diambil dengan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel tunggal persepsi masyarakat tentang pemberlakuan protokol dalam pencegahan penularan virus corona. Instrument penelitian menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari 128 responden menunjukkan persepsi positif hampir seluruhnya (82,6%), responden berpersepsi negatif Sebagian kecil (17,4%) tentang pemberlakuan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan virus corona di desa beji RT. 02 pakal surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden yang berpersepsi positif bahwa protokol kesehatan dapat mengendalikan penyebaran virus corona. Persepsi positif tentang pemberlakuan protokol kesehatan menjadi awal baik pencegahan penularan covid-19 dengan tindakan selalu menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

**Kata kunci: persepsi masyarakat, protokol kesehatan, covid-19**